

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan hasil pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian informasi teknologi (*IT Control*) yang diterapkan perusahaan CV Sukha Sinergi Sejahtera terbagi menjadi *IT general control* dan *IT application control*. *IT general control* adalah pengendalian mengenai pengaturan pengguna komputer, keamanan dan akses komputer, keamanan lingkungan komputer, jaringan komputer, dan sistem operasi komputer. *IT general control* yang sudah diterapkan oleh perusahaan adalah pengendalian sistem operasi, berupa penggunaan *password*. Namun, *password* yang digunakan tidak pernah diubah dan selalu sama untuk seluruh karyawan. Komponen *IT general control* lainnya belum diterapkan dengan baik oleh perusahaan. *IT application control* adalah pengendalian spesifik pada transaksi yang terjadi pada perusahaan. *IT application control* terdiri dari tiga bagian, yaitu *input control*, *process control*, dan *output control*. *Input control* dalam perusahaan diperlukan untuk memastikan pengumpulan data perusahaan berasal dari sumber yang sah dan akurat. *Input control* yang sudah diterapkan oleh perusahaan, yaitu: *form design* (khususnya *prenumbered document*), *cancellation and storage of source documents*, *data entry control*, dan *additional batch processing data entry controls*. *Process control* adalah pengendalian pemrosesan data. *Process control* yang diterapkan oleh perusahaan adalah *data matching*, *file labels*, *recalculations of batch total*, dan *cross-footing and zero-balance test*. *Output control* merupakan pengendalian atas hasil olahan data di perusahaan. *Output control* yang sudah diterapkan oleh perusahaan adalah *user review of output*.
2. CV Sukha Sinergi Sejahtera belum menerapkan *IT control* yang memadai dalam menghasilkan informasi yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas. Hal ini terlihat dari adanya beberapa masalah yang dihadapi oleh

perusahaan, misalnya: tidak ada pembatasan akses untuk masuk ke dalam komputer pada perusahaan, akibatnya semua pengguna komputer dapat mengoperasikan komputer. Selain itu, penyimpanan dan penataan komputer pada perusahaan kurang tepat sehingga komputer sering *overheat* dan menghambat pekerjaan. Perusahaan juga tidak memiliki *back-up database* yang memadai, sehingga berisiko data perusahaan hilang ketika terjadi bencana.

3. *IT control* yang sebaiknya diterapkan perusahaan agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas adalah mencakup *IT general control* dan *IT application control*. Detail untuk masing-masingnya dijelaskan berikut ini:
 - a. *IT general control* terdiri dari teknik-teknik pengendalian mengenai *organizational structure of the IT function, computer center security, operating system, database management, dan network*. Teknik *organizational structure of the IT function control* yang dapat diterapkan adalah dengan membagi fungsi *IT* pengguna komputer dengan jelas. Teknik *computer center security and control* yang dapat diterapkan adalah dengan menata ulang ruang komputer untuk menjaga kondisi lingkungan komputer. Teknik *operating system control* yang dapat diterapkan adalah dengan membuat prosedur *log-on* yang jelas bagi pengguna komputer. Teknik *database management control* yang dapat diterapkan adalah membatasi akses pengguna komputer ke *database*. Teknik *network control* yang dapat diterapkan adalah dengan memerhatikan keamanan jaringan internet yang digunakan untuk bertukar informasi. Teknik-teknik *IT general control* tersebut sebaiknya diterapkan untuk menjaga lingkungan komputer agar tidak terjadi kesalahan dan menghambat dihasilkannya informasi perusahaan.
 - b. *IT application control* terdiri dari teknik-teknik pengendalian mengenai *input control, process control, dan output control*. Teknik *input control* yang dapat diterapkan adalah *data entry control, reasonableness test, additional batch processing data entry control, dan additional online data entry control*. Teknik *process control* yang dapat diterapkan adalah *write-*

protection mechanism, dan *concurrent update control*. Teknik *output control* yang dapat diterapkan adalah *reconciliation procedure* dan *external data reconciliation*. Teknik-teknik *IT application control* tersebut sebaiknya diterapkan untuk membantu perusahaan menyediakan informasi dari data yang ada dengan baik.

4. Peran *IT control* pada UMKM (khususnya industri pangan) dalam menghasilkan informasi bisnis yang sesuai dengan kriteria informasi yang berkualitas adalah membantu perusahaan dalam menyediakan informasi ketika dibutuhkan (*timely*) serta memastikan informasi dapat diakses (*accessible*) yang dicapai dengan menerapkan *IT general control*. Peran *IT application control* adalah memastikan informasi perusahaan andal (*reliable*), lengkap (*complete*), relevan (*relevant*), dapat diverifikasi (*verifiable*), dan dapat dimengerti oleh pengguna (*understandable*). Untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas sesuai dengan ketujuh kriteria tersebut, perusahaan perlu menerapkan *IT general control* dan *IT application control* secara bersamaan dan saling melengkapi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, maka penulis akan menguraikan beberapa saran yang dapat membantu perusahaan dalam menjaga informasi agar menjadi berkualitas berdasarkan dua komponen *IT control*, sebagai berikut:

1. IT General Control

Perusahaan sebaiknya melatih pengguna komputer untuk lebih memahami fungsi *database* pada program untuk membantu mengolah data perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya menata ulang posisi ruang komputer pada perusahaan agar kondisi komputer terjaga dan tidak menyebabkan kegiatan terhambat karena kerusakan komputer. Selain itu, akses menuju komputer dan seluruh isinya juga perlu diperhatikan dan penggunaan *password* harus diperhatikan dan diubah secara rutin sehingga hanya karyawan yang berkepentingan yang dapat mengakses data perusahaan. Untuk menjaga pertukaran pesan atau informasi agar tidak menyebar atau diketahui pihak

lain, perusahaan juga perlu memperhatikan koneksi internet yang digunakan dan menerapkan tanda tangan digital sebagai bukti identitas perusahaan. Seluruh pengendalian ini perlu dilakukan dengan rutin dan konsisten dalam perusahaan untuk membantu menjaga informasi perusahaan agar menjadi berkualitas.

2. *IT Application Control*

Perusahaan sebaiknya menerapkan pemeriksaan data sebelum diproses dengan menerapkan *turnaround document* agar informasi yang dihasilkan selalu dapat diverifikasi dan akurat. Selain itu, perusahaan juga sebaiknya memberikan tanda tangan serta tanggal untuk setiap dokumen fisik maupun virtual yang sudah selesai atau gagal sehingga dokumen-dokumen tersebut tidak dapat disalahgunakan. Sebelum data diproses juga perusahaan perlu melakukan pemeriksaan ulang, misalnya perhitungan ulang data atau rekonsiliasi dengan data fisik perusahaan sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat. Setelah informasi dihasilkan, perusahaan juga harus meninjau ulang dan memeriksa hasil dokumen sekaligus merekonsiliasi informasi tersebut dengan data fisik dan catatan transaksi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Norman, C. S. (2010). *Core Concepts of Accounting Information Systems; 11th edition*. Hoboken: John Wiley & Sons Inc.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems, 11th edition*. Pearson.
- Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions (COSO). (2013, May). Internal Control - Integrated Framework. *Executive Summary*, hal. 4-5.
- Considine, B., Parkers, A., Olesen, K., Speer, D., & Lee, M. (2010). *Accounting Information Systems: understanding business processes*. Milton: John Wiley & Sons Australia. Ltd.
- Gaol, C. J. (2008). *Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman dan Aplikasi*. Grasindo.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Kantor Staf Kepresidenan; Kementerian Sekretariat Negara RI. (2016, June 08). *Aktual: PresidenRI.go.id*. Diambil kembali dari PresidenRI.go.id: <http://presidenri.go.id/berita-aktual/potensi-besar-ukm-industri-makanan-minuman.html>
- Moeller, R. R. (2014). *Executive's Guide to COSO Internal Controls: Understanding and Implementing the New Framework*. John Wiley & Sons, Inc.
- Omar, R., T., R., Lo, M.-C., Sang, T. Y., & Siron, R. (2010). Information sharing, information quality and usage of information technology (IT) tools in Malaysian Organizations. *African Journal of Business Management Vol. 4*, 2486-2499.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson.
- Suci, Y. R. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6*, 51-58.
- Wicaksono, P. E. (2017, August 18). *Bisnis: Liputan 6*. Diambil kembali dari Liputan 6 Web Site: <http://bisnis.liputan6.com/read/3062299/bi-umkm-kunci-penciptaan-sumber-ekonomi-baru-ri>

Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (1999).
Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications.
John Wiley & Sons. Inc.